

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia permasalahan covid-19 di laporkan oleh pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020 ketika dua WNI dinyatakan positif covid-19 setelah kontak dengan warga negara jepang yang sempat datang ke Indonesia sebelum akhirnya positif virus corona di Malaysia. Jumlah kasus covid-19 di Indonesia saat ini terus bertambah secara fluktuatif dengan angka kematian lebih tinggi.pada hari jumat 27 Agustus 2021 kasus covid bertambah 12.618 oarang dengan total covid di Indonesia mencapai 4.056.354 orang dan kasus kematian bertambah 599 orang. menurut data Covid-19 di Indonesia hingga Rabu, 28 Juli 2021, tingkat kematian kasus case fatality rate adalah 2,70 persen. Angka tersebut lebih tinggi dibanding angka rata-rata dunia 2,14 persen dan tingkat kematian kasus di Asia 1,44 persen(Gloria Setyvani Putri, 2021).

Gejala covid-19 yang paling umum adalah demam,pilek,batuk kering,hidung tersumbat,sakit tenggorokan dan kelelahan.virus ini menyebar melalui kontak erat dengan jarak minimal satu meter dan melalui tetesan (droplet) yang berasal dari air liur yang keluar saat seseorang batuk dan bersin.virus ini dapat bertahan hingga 72 jam di sebagian besar permukaan.pemerintah sudah menghimbau agar masyarakat memulai mengurangi aktivitas di luar rumah menjaga jarak dan memakai masker, memcuci tangan dan memakai hand sanitizer agar mengurangi terpaparnya covid-

19 di karena sudah banyak warga Indonesia positif covid-19 di rawat di rumah sakit sebagian besar. adanya berita bahwa terapi plasma konvalensen efektif dapat menyembuhkan pasien covid-19 dengan gejala ringan sebab mereka akan menerima antibody baru dalam tubuh. oleh karena itu permintaan plasma konvalensen sangat meningkat (Intan, 2021).

plasma konvalensen yang dimaksud disini adalah plasma yang di ambil dari pasien yang telah dinyatakan sembuh dari covid-19 pasien yang telah sembuh dari covid telah memiliki anti bodi perlawanan system imun terhadap virus covid-19. akan tetapi untuk mengevaluasi efikasi dari pemberian plasma konvalensen perlu di lakukan uji klins yang di lakukan pada sampel yang besar dan di lakukan randomisasi.

PMI seluruh Indonesia seharusnya bisa memenuhi kebutuhan stock plasma konvalensen namun pada kenyataannya persediaan plasma konvalensen di berbagai PMI kurang memenuhi kebutuhan dan stock sangat terbatas di karenakan minimnya pendonor plasma konvalensen dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang manfaat plasma konvalensen sedangkan terapi plasma konvalensen sangat diminati oleh pasien yang positif terpapar covid-19 (Syarifah, 2021)

Maka dari itu upaya dalam memperoleh donor plasma konvalensen UTD PMI Kabupaten Jember dengan melakukan edukasi kepada penderita yang sudah dinyatakan sembuh dari covid-19 mengenai manfaat donor plasma konvalensen dan untuk mengikuti donor plasma konvalensen , untuk stock plasma konvalensen tiap bulannya PMI Kab. Jember sebanyak 98 kantong dengan satu pendonor bisa diambil

600 ml sampai 800 ml plasmanya, dari jumlah itu masih dibagi menjadi 200 ml tiap kantongnya. PMI UTD Kabupaten Jember juga berkoordinasi kepada sektoral setempat seperti bhakti sosial bersama anggota Polres Jember, PMI Kabupaten Jember juga menggalakkan peran aktif untuk membuat grup sosial media berupa whatsapp untuk penyintas covid-19 untuk memenuhi stock plasma konvalensin di PMI. Tak hanya itu UTD PMI Kabupaten Jember juga membuat website tentang stock plasma konvalensin yang dibutuhkan agar masyarakat yang sudah sembuh dari infeksi covid-19 dapat melihat kekurangan stock plasma konvalensin di UTD Kabupaten JEMBER. PMI Kabupaten JEMBER juga menyempatkan waktu untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat saat menggalakkan acara donor darah tentang donor plasma konvalensin maka dari itu upaya PMI Kabupaten JEMBER sangat aktif untuk memenuhi stock plasma konvalensin dan PMI juga akan adanya pengiriman plasma konvalensin antar unit donor darah maupun UDD Rumah sakit agar dapat mengatasi masalah kekurangan persediaan plasma konvalensin (Yahya, 2020). Hal ini diharapkan masyarakat paham dan sadar akan berpartisipasi mendonorkan plasmanya yang telah dinyatakan sembuh dari virus covid-19 untuk membantu pasien yang terpapar covid-19.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan permasalahan berikut:

Bagaimana upaya UTD PMI Kabupaten Jember dapat memenuhi plasma konvalensen sehingga memenuhi kebutuhan plasma konvalensen?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui upaya petugas mencari pendonor plasma konvalensen di UTD PMI Kabupaten Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi upaya penyuluhan dalam recruitment donor plasma konvalensen
- b. Mengidentifikasi upaya pembentukan jejaring atau kerjasama dalam pencarian donor plasma konvalensen

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Sebagai sumber informasi kepada masyarakat sehingga keinginan untuk donor plasma konvalensen.

1.4.2 Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat mengenai stock plasma konvalensen.